

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara beberapa variabel akuntansi, adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS), dan harga pasar saham di Indonesia. Variabel yang menarik termasuk lagged price, nilai buku per saham (BVPS), laba per saham (EPS), kapitalisasi pasar, pendapatan, dan rasio harga terhadap pendapatan (P/E). Kami menerapkan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh faktor-faktor ini terhadap harga saham. Temuan awal kami menunjukkan bahwa EPS dan BVPS memiliki hubungan positif yang signifikan dengan harga pasar, selaras dengan literatur yang ada dan menyoroti pentingnya langkah-langkah ini bagi investor. Selain itu, hasil kami menunjukkan bahwa adopsi IFRS meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi di pasar Indonesia. Kami juga mengeksplorasi variasi terkait ukuran potensial dalam dampak adopsi IFRS pada relevansi nilai informasi akuntansi. Studi ini berkontribusi pada perdebatan yang sedang berlangsung tentang efektivitas IFRS dan memberikan wawasan kepada investor, pembuat kebijakan, dan praktisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di Indonesia.

Kata kunci: Harga Pasar Saham, Variabel Akuntansi, Adopsi IFRS, Nilai Buku per Saham (BVPS), Laba per Saham (EPS), Kapitalisasi Pasar, Pendapatan, Price-to-Earning Ratio (P/E), Relevansi Nilai, Pasar Saham Indonesia, Relevansi Nilai, Informasi Akuntansi